

IMPLEMENTASI PENILAIAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI SMA DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah, Nur Endah Januarti

ABSTRAK

Proses implementasi Kurikulum 2013 telah dilakukan sejak tahun 2013 melibatkan banyak pihak mulai dari pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah. Salah satu karakteristik penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian HOTS (Higher Order Thinking Skills) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS), serta keuntungan dan hambatan implementasi penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam pembelajaran sosiologi SMA di Kota Yogyakarta. Penelitian ini mengikuti tradisi penelitian kuantitatif. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian atau studi pendahuluan maka penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji teori atau hipotesis tertentu. Namun lebih kepada usaha untuk mengetahui gambaran implementasi penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam pembelajaran sosiologi SMA di Kota Yogyakarta. Pemilihan responden didasarkan pada teknik purposive sampling, dengan kriteria: 1) SMA yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, 2) Guru dan Kepala Sekolah sudah mendapatkan pelatihan dan pendampingan implementasi Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan wawancara. Data dianalisis melalui teknik kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru-guru sosiologi SMA di Kota Yogyakarta sudah menerapkan atau mengimplementasikan penilaian pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS). Sebesar 12.5% guru responden menggunakan penilaian HOTS pada saat Penilaian Harian (PH) saja, 12.5% guru responden pada saat Penilaian Akhir Semester (PAS) saja, 33.3% responden melaksanakan penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada saat Penilaian Harian (PH) dan Penilaian Akhir Semester (PAS), dan 41.7% responden tidak menjawab kapan melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan Higher Order Thinking Skills (HOTS); 2) Keuntungan penilaian HOTS, antara lain: a) siswa lebih kritis dan analitis sehingga lebih mampu menentukan sikap, b) kemampuan siswa lebih terasah, tidak hanya pada level menghafal dan mengingat saja; namun siswa lebih kreatif dan ada usaha untuk berfikir, c) melatih siswa untuk mengerjakan soal HOTS agar bisa mengerjakan soal-soal UN dan UMPTN, dan d) siswa dapat terbiasa menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Sedangkan hambatan yang ditemui, antara lain: a) kurangnya referensi yang dimiliki oleh siswa terhadap teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial yang dipelajari, b) sulit membedakan pilihan jawaban dalam pilihan ganda, c) memerlukan waktu untuk membuat kisi-kisi dan instrumen, dan d) sulit mengkonstruksi soal yang tepat sesuai dengan standar HOTS.

Kata Kunci: *Penilaian, Sosiologi, Higher Order Thinking Skills (HOTS)*